

**POLA KOMUNIKASI MAHASISWA ACEH DALAM
MENGATASI FASE KRISIS DAN ADAPTASI *CULTURE SHOCK*
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
AYON LAHAN
21.96.2429**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S-1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA
2025**

**POLA KOMUNIKASI MAHASISWA ACEH DALAM
MENGATASI FASE KRISIS DAN ADAPTASI *CULTURE SHOCK*
DI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:

AYON LAHAN

21.96.2429

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI MAHASISWA ACEH DALAM MENGATASI
FASE KRISIS DAN ADAPTASI *CULTURE SHOCK* DI
YOGYAKARTA**

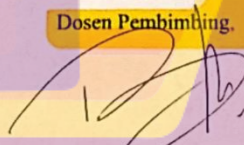
yang dipersiapkan dan disusun oleh

AYON LAHAN

21.96.2429

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 12 Juni 2025

Dosen Pembimbing.



Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302363

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI MAHASISWA ACEH DALAM MENGATASI
FASE KRISIS DAN ADAPTASI *CULTURE SHOCK* DI
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

AYON LAHAN

21.96.2429

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 25 Juli 2025

Nama Penguji

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302445

Sheila Lestari Giza Pudrianisa, S.I.Kom.,
M.I.Kom.
NIK. 190302437

Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302363

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(25 Juli 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 6 Juli 2025



AYON LAHAN

21.96.2429

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya, niscaya segala usaha dan proses yang dilalui tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Mahasiswa Aceh dalam Mengatasi Fase Krisis dan Adaptasi *Culture Shock* di Yogyakarta” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi pada jenjang Strata Satu (S-1). Penulisan skripsi ini merupakan bentuk nyata dari proses panjang pembelajaran, penelitian, serta pengembangan pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di kalangan mahasiswa perantau.

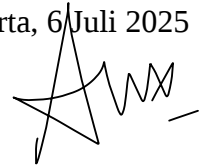
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materiil. Untuk itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng selaku kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

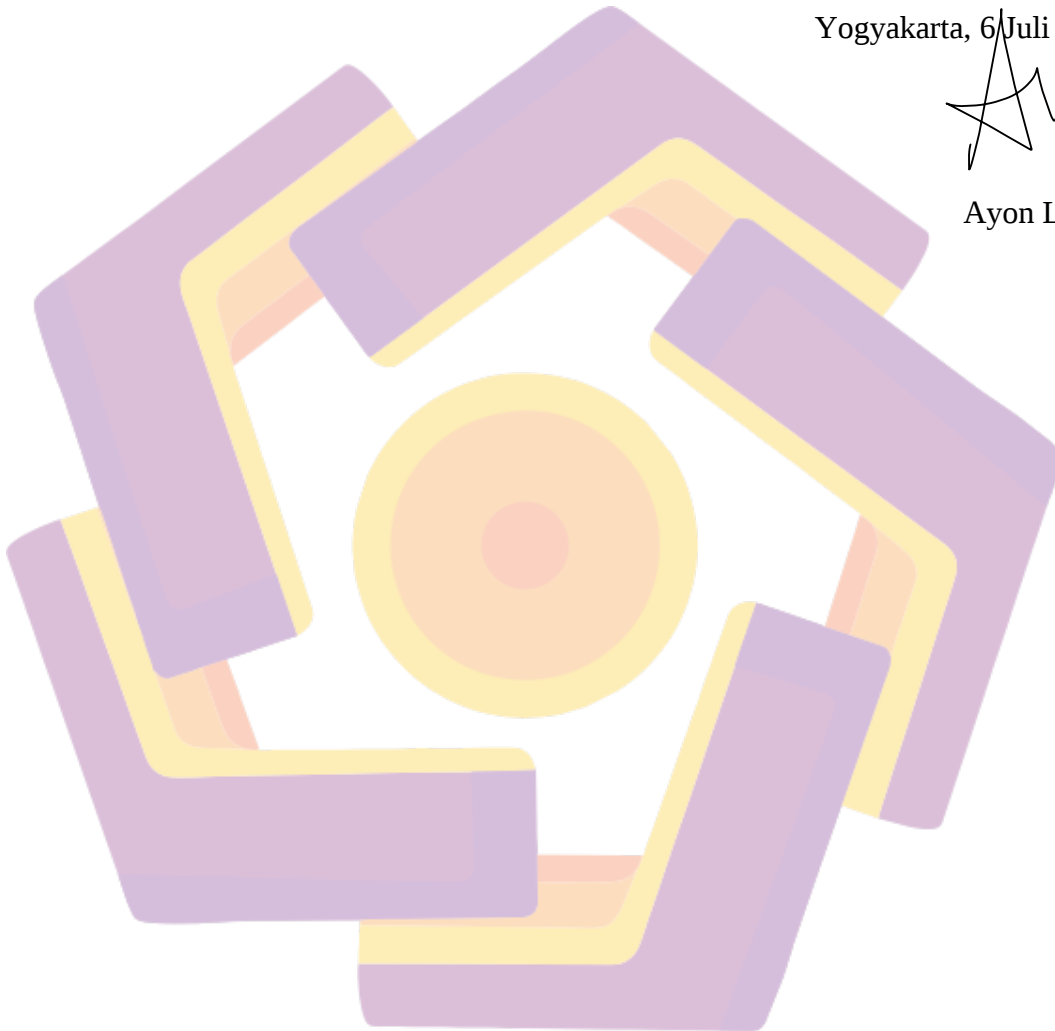
4. Ibu Dr. Nurbayti, S.I.Kom., M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mendampingi proses penulisan skripsi ini dengan memberikan kritik yang membangun, saran yang berharga, serta arahan yang sangat membantu di setiap tahapannya.
5. Bapak / Ibu, selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dan juga menguji skripsi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan support, doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan moril maupun materiil yang tiada henti sepanjang proses penulisan skripsi ini. Tanpa cinta dan pengorbanan mereka, pencapaian ini tidak akan terwujud
7. Seluruh teman-teman satu angkatan yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Kebersamaan, dukungan, dan semangat kalian menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi mereka, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa mendatang.

Yogyakarta, 6 Juli 2025



Ayon Lahan

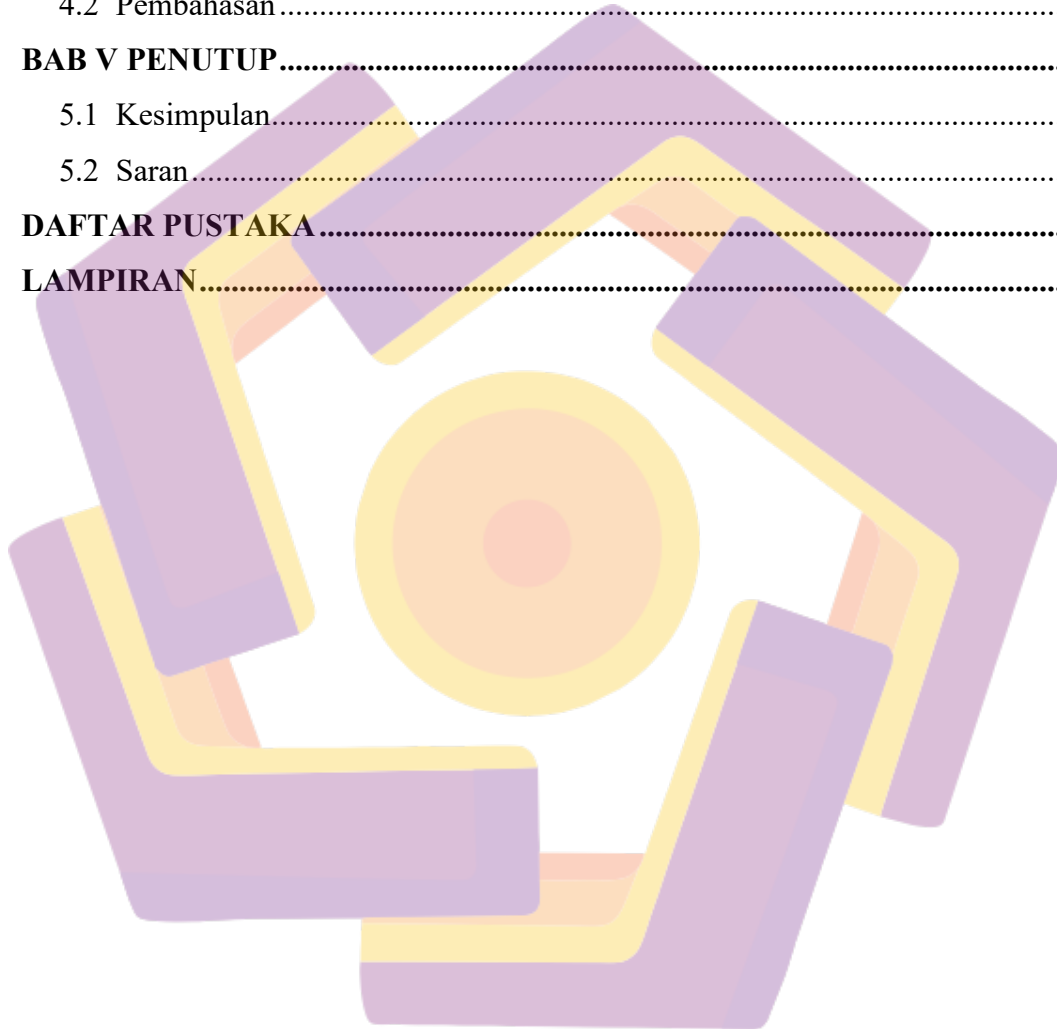


DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Bab.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Sebelumnya	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 <i>Culture Shock</i> (Samover, 2010).....	12
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.3.1 Komunikasi Antar Budaya.....	17
2.3.1.1 Unsur Komunikasi antar Budaya	18
2.3.1.2 Pendekatan dalam Mempelajari Komunikasi Antar Budaya	19
2.3.1.3 Tujuan Komunikasi antar Budaya.....	20

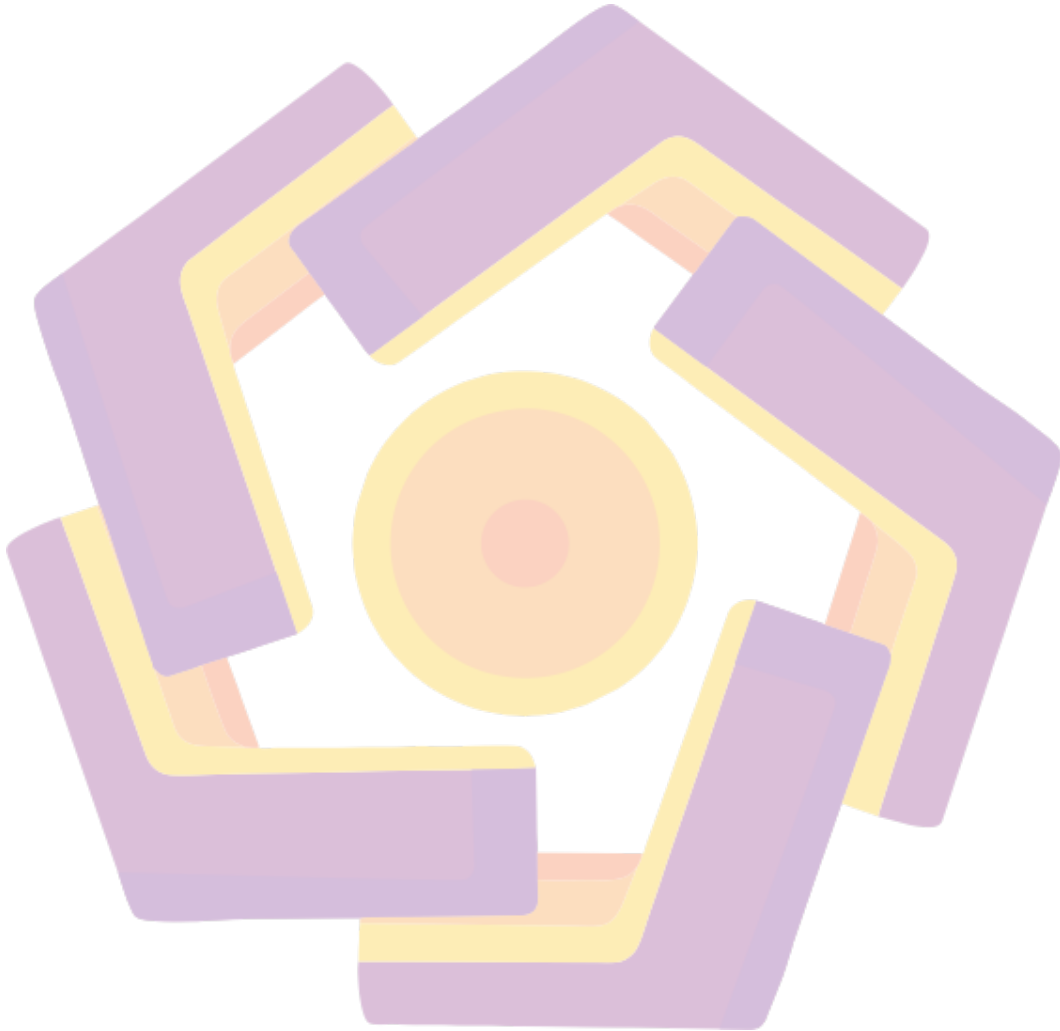
2.3.1.4 Prinsip-prinsip Komunikasi Antar Budaya	21
2.3.2 Pola Komunikasi Antar Budaya	24
2.3.3 Fase Krisis dan Adaptasi dalam Komunikasi Antar Budaya	26
2.3.4 Fase Krisis Budaya Mahasiswa Perantau	27
2.3.5 Fase Adaptif Budaya Mahasiswa Perantau.....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Paradigma Penelitian.....	32
3.2 Pendekatan Penulisan	33
3.3 Metode Penelitian.....	33
3.4 Subjek dan Objek Penulisan.....	34
3.4.1 Subjek Penelitian	34
3.4.2 Objek penelitian.....	34
3.5 Teknik Pengambilan Data	35
3.5.1 Wawancara.....	35
3.5.2 Observasi	35
3.5.3 Studi Pustaka.....	36
3.5.4 Dokumentasi	36
3.6 Waktu Penelitian	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Reduksi Data.....	37
3.7.2 Penyajian Data	38
3.7.3 Menarik Kesimpulan.....	38
3.8 Teknik Keabsahan Penelitian.	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Profil Informan	40
4.1.2 Temuan Penelitian	41

4.1.2.1 Faktor yang menyebabkan mahasiswa Aceh mengalami fase krisis dalam <i>culture shock</i> saat beradaptasi di Yogyakarta	41
4.1.2.2 Strategi yang diterapkan oleh mahasiswa Aceh untuk melewati fase krisis menuju fase adaptasi dengan budaya di Yogyakarta	47
4.2 Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



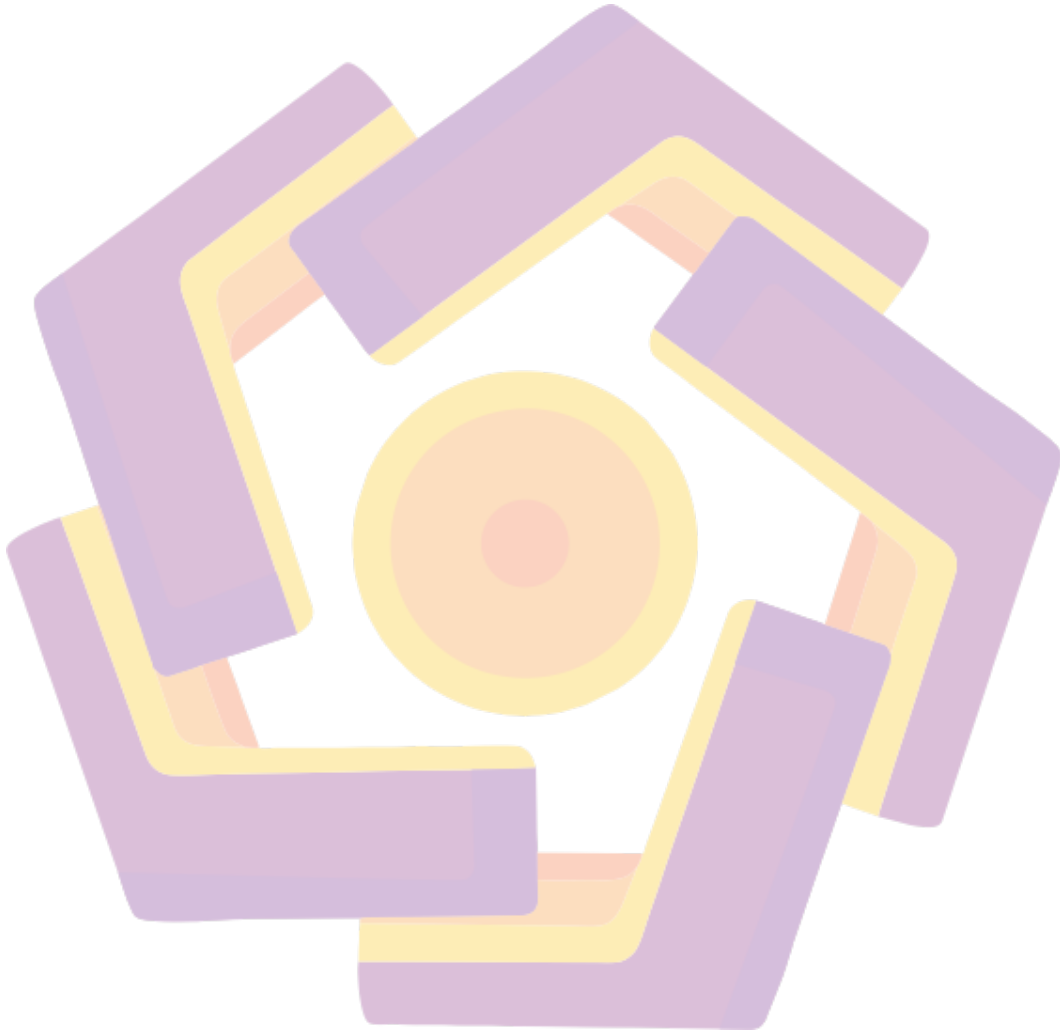
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	9
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37



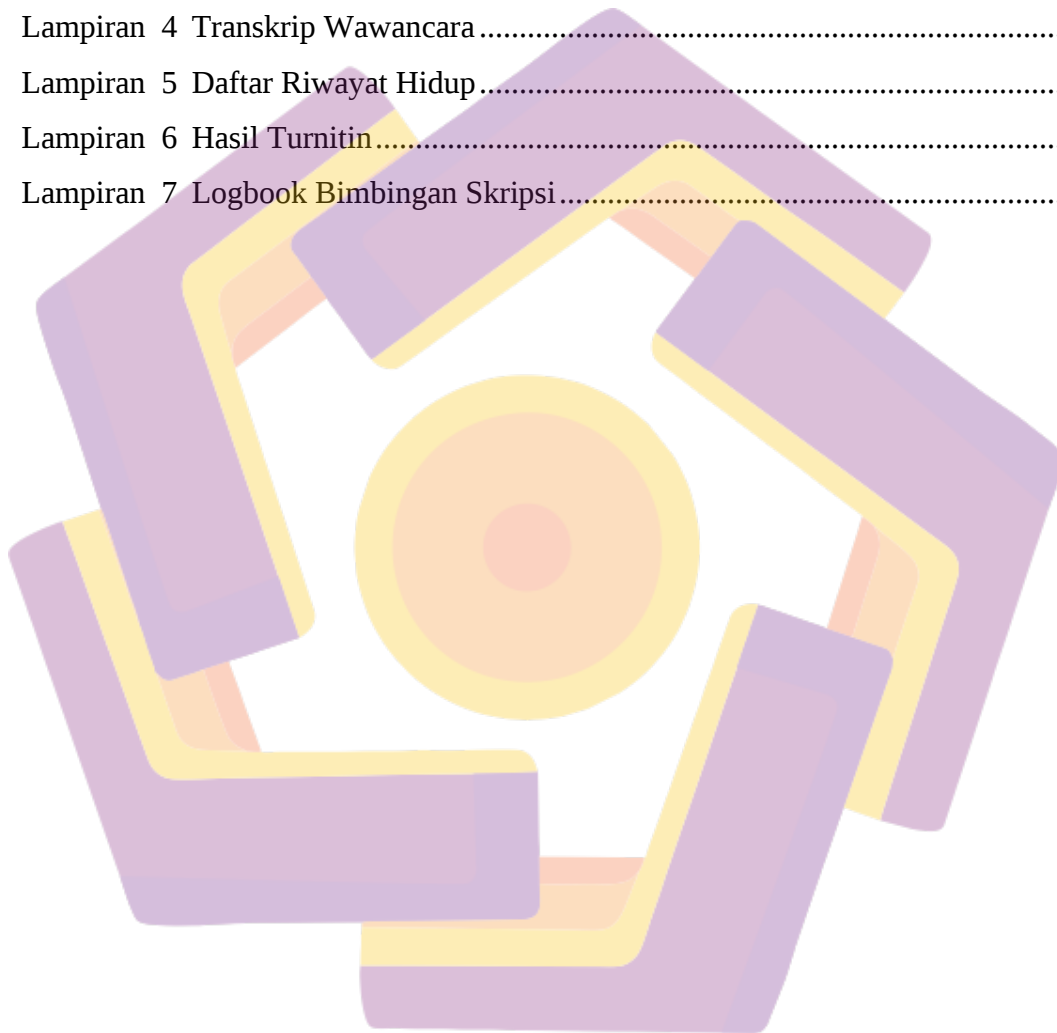
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Curve Model.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan tanpa SIP	65
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	66
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	68
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	71
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	91
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	92
Lampiran 7 Logbook Bimbingan Skripsi.....	95



ABSTRAK

Mahasiswa asal Aceh yang menempuh pendidikan di Yogyakarta harus menyesuaikan diri dengan budaya lokal yang memiliki nilai dan kebiasaan berbeda. Perbedaan ini tidak jarang menimbulkan *culture shock*, terutama dalam fase awal perkuliahan, yang dapat memengaruhi kondisi emosional dan proses belajar mereka. Penelitian ini bertujuan mengungkap pola komunikasi yang digunakan mahasiswa Aceh di Yogyakarta untuk mengatasi fase krisis dan beradaptasi terhadap *culture shock*. Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi; data dianalisis melalui tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa krisis muncul karena perbedaan mencolok dalam nilai, norma sosial, serta gaya komunikasi: budaya Aceh yang tegas dan langsung bertemu dengan budaya Jawa yang lebih halus dan tidak konfrontatif, memicu rasa keterasingan, kebingungan, dan kecemasan sosial. Pada interaksi internal, mahasiswa Aceh mengandalkan pola komunikasi primer-sirkular yang menegaskan kedekatan simbolik dan soliditas kelompok; sebaliknya, dalam interaksi eksternal mereka cenderung menggunakan pola linear-sekunder yang bersifat satu arah dan memanfaatkan media digital untuk meminimalkan tekanan sosial. Strategi adaptasi yang muncul meliputi strategi kognitif belajar norma lokal melalui observasi dan konten daring serta strategi emosional berupa penerimaan, kesabaran, dan keterbukaan. Kombinasi strategi ini efektif membawa mahasiswa melewati fase krisis menuju integrasi budaya tanpa kehilangan identitas asal, tercermin pada kemampuan membangun “identitas ganda” yang luwes. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan institusional dan program pendampingan komunikasi antarbudaya guna meningkatkan kesejahteraan psikososial dan prestasi akademik mahasiswa perantau.

Kata Kunci : Pola komunikasi, *culture shock*, fase krisis, fase adaptasi

ABSTRACT

Acehnese students pursuing higher education in Yogyakarta are required to adapt to a local culture with different values and customs. These cultural differences often lead to culture shock, especially during the early stages of university life, which can affect their emotional well-being and learning process. This study aims to explore the communication patterns used by Acehnese students in Yogyakarta to overcome the crisis phase and adapt to culture shock. A qualitative approach was employed, utilizing in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The data were analyzed through reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the crisis stems from significant differences in values, social norms, and communication styles: Acehnese culture, which tends to be direct and assertive, contrasts with Javanese culture, which is more subtle and indirect, leading to feelings of alienation, confusion, and social anxiety. In internal interactions, Acehnese students rely on primary-circular communication patterns, reinforcing symbolic closeness and group solidarity; whereas in external interactions, they tend to use linear-secondary patterns characterized by one-way communication and the use of digital media to reduce social pressure. Their adaptation strategies include cognitive strategies—learning local norms through observation and online content—and emotional strategies such as acceptance, patience, and openness. These strategies effectively help students transition from the crisis phase to cultural integration without losing their cultural identity, as reflected in their ability to develop a flexible “dual identity.” These findings highlight the importance of institutional support and intercultural communication programs to enhance the psychosocial well-being and academic success of migrant students.

Keywords: Communication patterns, culture shock, crisis phase, adaptation phase